

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Selagai Lingga
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
 Materi Pokok : Iman Kepada Allah swt. dan al-asma al-husna
 Alokasi Waktu : (3 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.2 Beriman kepada Allah Swt	
2	3.1 Memahami makna <i>Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>	1. Menyebutkan pengertian <i>Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> 2. Menjelaskan makna <i>Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>
3	4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>	1. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>Asmau al-husna: al-'Alim</i> 2. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>Asmau al-husna: al-Khabir</i> 3. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>Asmau al-husna: as-Sami',</i> 4. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>Asmau al-husna: dan al-Bashir</i>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang iman kepada Allah swt, peserta didik dapat Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan iman kepada Allah dengan benar.
2. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang iman kepada Allah swt, *peserta didik dapat* Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah dengan benar
3. Diberikan kesempatan melaksanakan perintah Allah, peserta didik dapat Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada Allah dengan baik
4. Diberikan kesempatan menelaah materi al-asmau al-husna, peserta didik Menyebutkan pengertian *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan benar*
5. Diberikan kesempatan menelaah materi al-asmau al-husna, peserta didik dapat Menjelaskan makna *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan benar*
6. Diberikan kesempatan mencontohkan perilaku al-asmau al-husna peserta didik mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan benar*

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Iman kepada Allah
 - a. Pengertian iman kepada Allah

Apakah iman itu? Kata iman berasal dari bahasa Arab yang bermakna percaya. Makna iman dalam pengertian ini adalah percaya dengan sepenuh hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dalam perbuatan sehari-hari.

- b. Dalil naqli iman kepada Allah

Menjadi orang yang beriman bukan persoalan yang ringan atau mudah. Sebagai manusia yang memiliki pertanggungjawaban kepada Allah Swt., iman menjadi sangat penting. Allah Swt. sendiri yang memerintah-kan kita untuk beriman, sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ
الَّذِي أُنزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, tetapkanlah beriman kepada Allah dan rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasulnya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah tersesat sejauh-jauhnya. (Surah an-Nisa'/4:136)

Keimanan seseorang itu bisa tebal dan bisa tipis, bisa bertambah atau berkurang. Salah satu cara untuk meningkatkan keimanan kita kepada Allah Swt. adalah dengan memahami nama-nama-Nya yang baik dan indah. Kita sering mendengar nama-nama indah itu dengan sebutan *al-asmau al-husna*.

c. Hikmah beriman kepada Allah

Orang yang beriman tentu merasa dekat dengan Allah Swt. Oleh karena merasa dekat, dia beru-saha taat, menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Sungguh bahagia dan beruntung ma-nusia yang bisa seperti ini. Jadi, orang yang beriman akan mendapatkan berbagai keuntungan, antara lain sebagai berikut.

- a. Selalu mendapat pertolongan dari Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman-Nya:

إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ ﴿٥١﴾

"Sesungguhnya kami menolong rasul-rasul kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya saksi-saksi (hari kiamat)." (Surah *al-Mu'min/40: 51*).

- b. Hati menjadi tenang dan tidak gelisah. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt.:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan meng-ingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi tenteram." (Surah *ar-Ra'd/13: 28*).

- c. Sepanjang masa hidupnya tidak akan pernah merasa rugi. Sebaliknya, tanpa dibekali iman sepanjang usianya diliputi kerugian. Sebagaimana firman Allah Swt. berikut ini.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

"Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal jaleh dan nasihat-menasihati dengan kebenaran dan nasihat-menasihati dengan kesabaran." (Surah *al-'Ajr/103:1-3*).

- a. Makna *al-asmau al-husna*

Al-Asmau al-husna adalah nama-nama Allah Swt. yang baik. Di antara *al-Asmau al-husna* tersebut adalah:

- *al-'Alim* (Maha Mengetahui),
- *al- Khabir* (Mahateliti),
- *as-Sami'*(Maha Mendengar), dan
- *al-Bashir* (Maha Melihat).

b. Contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna

d. Kisah Si Penggembala Kambing

Abdullah bin Dinar berjalan bersama Khalifah Umar bin Khaṣṣab dari Madinah menuju Mekah. Di tengah perjalanan, bertemulah mereka berdua dengan anak gembala. Khalifah hendak mencoba menguji si gembala itu.

"Wahai anak gembala, juallah kepadaku seekor anak kambing dari ternakmu itu!" ujar Amirul Mukminin.

"Aku hanya seorang budak," jawab si gembala. Khalifah pun membujuk: "Kambing itu amat banyak. Apakah majikanmu tahu?"

"Tidak, majikanku tidak tahu berapa ekor jumlah kambingnya. Dia tidak tahu berapa kambing yang mati dan berapa yang lahir. Dia tidak pernah memeriksa dan menghitungnya."

Khalifah terus mencoba membujuk: "Kalau begitu hilang satu ekor kambing, majikanmu tidak akan tahu. Atau Katakan saja nanti pada tuanmu, anak kambing itu dimakan serigala. Ini uangnya, terimalah! Ambil saja buat kamu untuk membeli baju atau roti."

Anak gembala tetap tidak terbujuk dan mengabaikan uang yang disodorkan oleh Umar

Si penggembala diam sejenak. Ditatapnya wajah Amirul Mukminin. Dari bibirnya terucaplah kata-kata yang menggetarkan hati Khalifah Umar, "Jika Tuan menyuruh saya berbohong, lalu di mana Allah? Bukankah Allah Maha Melihat? Apakah Tuan tidak yakin bahwa Allah pasti mengetahui siapa yang berdusta?"

Umar bin Khaṣṣab gemetar mendengar ucapan si gembala itu. Rasa takut menjalari seluruh tubuhnya, persendian tulangnya terasa lemah. Dia menangis. Mendengar kalimat tauhid itu yang meng-ingatkannya kepada keagungan Allah Swt. dan tanggung jawabnya di hadapan-Nya kelak.

Lalu dibawanya anak gembala yang berstatus budak itu kepada tuannya, Khalifah menebusnya, dan berkatanya, "Telah kumerdekakan kamu, Nak."

(Sumber: 65 Cerita teladan sebelum tidur, Sakha Aqila Mustofa).

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan Scientific
2. Model pembelajaran Role Playing
3. Metode diskusi, drill, dan demonstrasi

F. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VII
3. Buku lain yang memadai.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Video Pembelajaran
 - b. CD Pembelajaran Iman kepada Allah dan asmaul husna Interaktif
2. **Alat**
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Kartu berpasangan (matching card) lafadz al-asmau al-husna dan artinya.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Peserta didik memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/aya tpilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan inti (100 menit)

Mengamati

- Peserta didik Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Membaca dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. beserta artinya.

Menanya

- Peserta didik Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Mengajukan pertanyaan mengenai Iman kepada Allah Swt. atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual.

Eksperimen/explore

- Peserta didik Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.
- Peserta didik Mendiskusikan makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.

Asosiasi

- Peserta didik Menganalisis iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Menganalisis nama-nama Allah didalam al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.

Komunikasi

- Peserta didik Mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang iman kepada Allah Swt.
- Peserta didik Menyajikan paparan tentang makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.
- Peserta didik Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.
- Peserta didik Menyusun kesimpulan.

3. Penutup (10 menit)

- a. **Peserta didik** Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- b. **Peserta didik** Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan reward kepada kelompok "terbaik", yakni:
- d. Post Tes : Tes ringan (kuis) tentang materi yang diberikan
 - Kelompok yang benar dalam menjelaskan makna iman kepada Allah dan makna al-asmaul husna.
- e. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- f. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

I. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Meyakini bahwa Allah Swt. mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.	Terlampir
2.	Meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.	Terlampir
3.	Berbaik sangka kepada Allah Swt. dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.	Terlampir
4.	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketa-hui Allah Swt.	Terlampir
5.	Meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.	Terlampir
6.	Meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.	Terlampir
7.	Meyakini bahwa penglihatan Allah Swt. juga ada batasnya.	Terlampir
8.	Meyakini bahwa paranormal pasti dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.	Terlampir
9.	Meyakini bahwa Allah Swt. kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.	Terlampir
10.	Meyakini bahwa saya harus selalu memuji Allah Swt. atas ilmu pengetahuan yang dimiliki-Nya.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulis
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> terkait dengan iman kepada Allah	Tulislah Q.S An-Nisa yang menyatakan perintah beriman kepada Allah swt!
2.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim!
3.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir!
4.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami',	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami'!
5.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir!

Instrumen: Terlampir

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'alim	Terlampir
2.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'khabir	Terlampir
3.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'sami'	Terlampir
4.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-bashir	Terlampir

Instrumen: Terlampir

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Selagai Lingga, April 2021
Guru Mata Pelajaran PAI

SUKAMTO, S.Ag
NIP. 19750608 200604 1 012

SUKAMTO, S.Ag
NIP. 19750608 200604 1 012

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : VII / Ganjil
 Teknik Penilaian : Penilaian diri.
 Penilai : Lembar penilaian diri

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Saya meyakini bahwa Allah Swt. mengetahui semua yang ada di langit dan di bumi.					
2	Saya meyakini bahwa ilmu yang saya dapatkan adalah hasil jerih payah semata.					
3	Saya harus berbaik sangka kepada Allah Swt. dan orang lain karena tidak mengetahui apa yang terjadi pada orang tersebut.					
4	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketahui Allah Swt.					
5	Saya meyakini bahwa saya boleh berkata semaunya karena tidak ada yang mendengarnya.					
6	Saya meyakini bahwa kita boleh berbuat sesuka hati selama tidak ada orang yang melihat.					
7	Saya meyakini bahwa penglihatan Allah Swt. juga ada batasnya.					
8	Saya meyakini bahwa paranormal pasti dapat mengetahui sesuatu baik yang tersembunyi maupun tidak, karena ia memiliki indera keenam.					

9	Saya meyakini bahwa Allah Swt. kadang-kadang melihat perilaku dan perbuatan saya.					
10	Saya meyakini bahwa saya harus selalu memuji Allah Swt. atas ilmu pengetahuan yang dimiliki-Nya.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skormaksimal				
CATATAN:						
.....						
.....						

....., Tanggal :
Siswa yang bersangkutan

(.....)

:

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester : VII / Ganjil
 Kompetensi Dasar : Beriman kepada Allah Swt
 Indikator : -

enunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan iman kepada Allah

-

enjelaskan makna *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*

Teknik Penilaian : Lisan.

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menunjukkan dalil <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> terkait dengan iman kepada Allah	Tulislah Q.S An-Nisa ayat 4/136 yang menyatakan perintah beriman kepada Allah swt!
2.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Alim!
3.	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Khabir!
4	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami',	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Sami'!
5	Menjelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir	Jelaskan makna al-asmau al-husna al-Bashir!

No	Jawaban
1.	
2.	<i>Al-'Alim</i> artinya maha mengetahui. Allah Swt. Maha Mengetahui yang tampak atau yang gaib. Pengetahuan Allah Swt. tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Segala aktivitas yang dilakukan oleh makhluk diketahui oleh Allah Swt. Bahkan, peristiwa yang akan terjadi pun sudah diketahui oleh Allah Swt.
3.	<i>Al-Khabir</i> artinya mahateliti. Allah Mahateliti terhadap semua ciptaan-Nya. Allah Swt. menciptakan berjuta-juta makhluk, semuanya berfungsi sesuai dengan apa yang Dia kehendaki. Tidak ada satupun ciptaan Allah Swt. yang salah sasaran. Ini menandakan bahwa Allah Mahateliti dalam menciptakan makhluk-Nya. Demikian pula Allah dapat mengetahui secara detail apa yang dikerjakan makhluknya
4	<i>As-Sami'</i> artinya maha mendengar. Allah Swt. Maha Mendengar semua suara apa pun yang ada di alam semesta ini. Pendengaran Allah Swt. tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya, meskipun suara itu sangat pelan

5	<i>Al-Bashir</i> artinya maha melihat. Allah Maha Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Allah Swt. melihat apa saja yang ada di langit dan di bumi, bahkan seluruh alam semesta ini dapat dipantau
---	--

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

Nama Peserta didik :

Kelas / Semester : VII / Ganjil

Kompetensi Dasar : Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*

Teknik Penilaian : Performance

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asmau al-husna al-'alim</i>	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asmau al-husna al-'alim</i>
2.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asmau al-husna al-'khabir</i>	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asmau al-husna al-'khabir</i>
3.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asmau al-husna al-'sami'</i>	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asmau al-husna al-'sami'</i>
4.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asmau al-husna al-bashir</i>	Tampilkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asmau al-husna al-bashir</i>

RUBRIK PENILAIAN

NO.	NAMA SURAT	KRITERIA				SKOR
		SANGAT BAIK	BAIK	KURANG BAIK	TIDAK BAIK	
1	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asmau al-husna al-'alim</i>					
2	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asmau al-husna al-'khabir</i>					
3	Perilaku yang mencerminkan					

	keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-'sami'					
4	Perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-asmau al-husna al-bashir					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Baik = Skor 4 Baik = Skor 3 Kurang Baik = Skor 2 Tidak Baik = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skor maksimal				
CATATAN GURU						
.....						
.....						

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Selagai Lingga, April 2021
Guru Mata Pelajaran PAI

SUKAMTO, S.Ag
NIP. 19750608 200604 1 012

SUKAMTO, S.Ag
NIP. 19750608 200604 1 012